

Nur Rahmah, Herviani, Gunawan, Nur Ayizah, Hilda Juliatri, Muhammad Alwi:
Analisis Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

Analisis Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

Nur Rahmah¹, Herviani², Gunawan³, Nur Ayizah⁴, Hilda Juliatri⁵, Muhammad Alwi⁶.
***Abdul Halik⁸**

Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Email: rhmaal3062003@gmail.com, hervianiasri1401@gmail.com,
gunawanfj03@gmail.com, nurayizah09@gmail.com, hildajuliatri@gmail.com,
muhalwi@iainparepare.ac.id.

***Correspondence:** abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract: *Improving the quality of education is the main goal in a quality education system. One of the key factors in achieving this goal is the fulfillment of adequate facilities and infrastructure standards. This study aims to analyze the effect of meeting the standards of facilities and infrastructure on the quality of education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. The research method used was descriptive qualitative research with a field study approach, with data collection through surveys, interviews, and direct observation. The data obtained were then analyzed to assess the extent to which the fulfillment of facilities and infrastructure standards contributes to improving the quality of education and identifying existing inhibiting factors. The results showed that the fulfillment of facilities and infrastructure standards has a significant influence on improving the quality of education at Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Adequate facilities and infrastructure include facilities such as comfortable classrooms, well-equipped laboratories, multimedia equipment and good internet access, all of which contribute to the effectiveness of the learning process. Adequate facilities support a more effective learning process and increase student motivation.*

Keywords: Quality of Education, Infrastructure.

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan merupakan tujuan utama dalam sistem pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah pemenuhan standar sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemenuhan standar sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Metode penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, dengan pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi langsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menilai sejauh mana pemenuhan standar sarana dan prasarana berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang ada. Hasil penelitian menunjukkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Sarana dan prasarana yang memadai mencakup fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, peralatan multimedia, serta akses internet yang baik, semua ini berkontribusi pada efektivitas proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan motivasi siswa

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Sarana Prasarana.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan¹². Oleh karena itu, keberadaan sarana prasarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pendidikan. Tanpa sarana prasarana, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan³.

Mutu adalah sesuatu yang dianggap bagian yang sangat penting, karena mutu pada hakikatnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya⁴. Mutu juga merupakan bagian paling penting untuk diperhatikan yang dapat mengukur pendidikan yang berkualitas.⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kependaian, kecerdasan, dan sebagainya)⁶. Mutu pendidikan diartikan sebagai seseorang dimana karakteristik yang dibutuhkan itu dicapainya. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka kita harus memperhatikan mengenai beberapa

komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran salah satunya yaitu sarana dan prasarana.⁷

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah⁸. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan (Barnawi & Arifin, 2012: 47). Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran⁹. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi.

Berdasarkan pengertian sarana dan prasarana di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan

¹ Sri Purnomo dan Titik Haryati, "Manajemen Mutu Dalam Lembaga Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 4, no. 1 (2023): 92–100.

² Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ* (Makassar: Global RCI, 2020).

³ Abdul Majid. (2008)., *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., n.d.

⁴ Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁵ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah* (Makassar: Global RCI, 2018).

⁶ Jurnal Konstitusi et al., *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 3, 1967.

⁷ St. Wardah Hanafie Das et al., "Digital-Based Islamic Education and Morals Learning Model in SMA/SMK of Parepare," in *Icetek 2022*, vol. 1 (Atlantis Press SARL, 2023), 208–15, https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_23.

⁸ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁹ Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.

baik formal maupun non formal¹⁰. Pengertian sarana pendidikan itu sendiri adalah segala peralatan atau barang baik bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan secara langsung untuk proses pendidikan. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat yang tidak secara langsung digunakan untuk proses pendidikan¹¹. Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang harus tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹²

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah didukung dengan adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada secara efektif dan efisien¹³. Sesuai yang disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 tentang sarana dan prasarana pendidikan menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Proses pendidikan yang baik tentu memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung¹⁴.

Menurut Mulyasa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti papan tulis, spidol, penghapus, alat tulis, buku, dan media pengajaran¹⁵. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran di sebuah lembaga pendidikan, seperti gedung, ruang kelas, halaman, kebun sekolah, jalan menuju sekolah, dan sebagainya¹⁶. Namun, apabila prasarana tersebut digunakan secara langsung untuk kegiatan belajar mengajar, misalnya kebun sekolah digunakan untuk kegiatan belajar biologi maka kebun sekolah menjadi sarana pendidikan.¹⁷

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa¹⁸. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan berbagai faktor pendukung yang berperan penting, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya menunjang proses pembelajaran tetapi juga

¹⁰ Muchlas Saimin. (2009)., *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. , n.d.

¹¹ Rifqi Nashrul Fuad Amrulloh, "Mutu Layanan Pendidikan Madrasah," *Journal Of Islamic Education & Management* Vol. 2 (2022).

¹² Ahmad S. Rustan Abdul Halik, "Sistem Pembelajaran Digital Berbasis Research: Studi Proyeksi IAIN Parepare," in *Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, 2021, 1–13.

¹³ Siti Alifah, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain Education in Indonesia and Abroad: Advantages and Lacks," *CERMIN: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 113–23.

¹⁴ Permendikbudristek, "Permendikbudristek RI Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan," 2023.

¹⁵ Mulyasa. (2013)., *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. , n.d.

¹⁶ Erna Kusumawati, "PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 11 (2022).

¹⁷ Abdul Halik Wafiq Azizah Kadir, Ali Rahman, "Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe True Or False Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang," *Edukimbiosis*, 2022, 29–42.

¹⁸ Risbon Sianturi et al., "Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 54–64.

menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan tenaga pendidik¹⁹.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas. Namun, dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemenuhan standar sarana dan prasarana menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. Standar sarana dan prasarana mencakup berbagai aspek seperti fasilitas fisik, peralatan pendidikan, serta teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung proses belajar mengajar.

Pentingnya pemenuhan standar sarana dan prasarana tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan tetapi juga pada motivasi dan hasil belajar siswa²⁰. Fasilitas yang tidak memadai dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan mempengaruhi pencapaian akademik siswa²¹. Oleh karena itu, pemenuhan standar sarana dan prasarana yang sesuai dengan ketentuan menjadi sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang terus berubah, analisis terhadap pemenuhan standar sarana dan prasarana menjadi krusial untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya

peningkatan mutu pendidikan²². Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemenuhan standar sarana dan prasarana berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenuhan standar tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan, diharapkan akan ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan²³. Lokasi penelitian yakni Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Parepare yang bertempat di Jl. Amal Bakti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, yaitu data sarana prasarana yang diperoleh melalui observasi dan diperoleh melalui sumber yang sudah ada, yaitu dokumentasi serta wawancara dengan pihak sekolah. Data dikumpulkan dengan teknik observasi. Teknik observasi digunakan untuk melihat langsung ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah²⁴. Sedangkan data inventarisasi sarana dan prasarana diperoleh dengan cara

¹⁹ Latar Belakang, Al- Qur, and Menggunakan Analisis, "Manajemen; Fasilitas; Infrastruktur; Pembelajaran; Islam." 2, no. 7 (2021): 1233–41.

²⁰ Tri Adi Muslimin and Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.

²¹ Alwan Suban and Ilham Ilham, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 123–33, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36359>.

²² Muhammad Usef Saefullah, Amin Haedari, and Labisal Qolbi, "Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan," *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 1–12, <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.19>.

²³ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit, 2023.

²⁴ Creswell John and Creswell David.

wawancara dengan pihak sekolah seperti luas lahan, jumlah kelas dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Pemenuhan standar sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

1. Sarana dan Prasarana MAN 1 Parepare

Sarana prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal. Adapun sarana dan prasarana sekolah dapat dikelompokkan menjadi sejumlah prasarana dengan bermacam-macam sarana yang melengkapinya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan pasal 1 (bab 4 tentang standar sarana prasarana sekolah sekurang-kurangnya memiliki 11 jenis prasarana sekolah, yang meliputi (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang laboratorium IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) ruang beribadah, (7) ruang UKS, (8) jamban/WC, (9) gudang, (10) ruang sirkulasi, (11) tempat bermain/olahraga. Dalam hal ini Man 1 Parepare sudah memenuhi 98% dari standar sarana prasarana yang telah ditetapkan, hanya saja kurangnya ruangan untuk laboratorium IPA.

Berikut merupakan sarana prasarana yang ada di MAN 1 Kota Parepare:

a. Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare berdiri pada tahun 1978 diatas tanah dengan luas 29.877m². Jumlah bangunan

sebanyak 20 buah, luas bangunan 1.358m². Status pemilikan adalah hak pakai (dinas) dengan nomor sertifikasi 75 tanggal 5 januari 1975. Lokasi bangunan MAN 1 Parepare berada di Amal Bakti Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare kode pos 91132 Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Jumlah Ruangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, didapatkan hasil laporan sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kelas	9
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Ibadah	1
8.	Ruang Kesenian	1
9.	Lapangan Olahraga	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Parkir	1
12.	Kantin	1
13.	Toilet	8
14.	Asrama Putra	1
15.	Gudang	1

Dari data diatas dapat diketahui bahwasannya MAN 1 Parepare sudah memenuhi 90% dari standar sarana prasarana yang telah ditetapkan, hanya saja kurangnya ruangan untuk laboratorium IPA. Hal tersebut tentunya sudah sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 yang membahas terkait standar sarana dan prasarana ruangan pasal 1 (bab 4 tentang standar sarana prasarana sekolah sekurang-kurangnya memiliki 11 jenis prasarana sekolah, yang meliputi (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang laboratorium IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) ruang beribadah, (7) ruang UKS, (8) jamban/WC, (9)

gudang, (10) ruang sirkulasi, (11) tempat bermain/olahraga.

c. Kondisi bangunan yang dimiliki sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa kondisi dari bangunan yang dimiliki sekolah dapat dikatakan layak untuk digunakan. Dalam hal ini kondisi ruang kelas atau ruang belajarnya masing-masing ruangnya cukup bagus dan memadu padankan warna warna cerah pada warna cat temboknya, hal ini sesuai dengan karakteristik madrasah. Pada kondisi bangunan ruang kelasnya tidak ditemukannya kerusakan pada bangunan baik dinding, atap, maupun furnitur nya dari segi pintu, jendela, ventilasi, meja dan kursinya semuanya layak untuk digunakan tanpa cacat. Karena ruang kelas merupakan tempat utama siswa melakukan segala kegiatan belajar mengajar, untuk itu ruang kelas harus dikelola senyaman mungkin agar siswa merasa nyaman dan aman belajar di ruangan kelas tersebut. Seperti yang dikatakan menurut Karwati, "Kelas adalah suatu ruangan sebagai tempat terjadinya proses interaksi belajar mengajar". Kelas yang baik dan serasi adalah kelas yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif karena ruangan belajar merupakan salah satu penunjang belajar yang nantinya berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar²⁵.

Kondisi ruang perpustakaan. Perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan yang disediakan untuk para pengguna²⁶. Sejauh pengamatan yang dilakukan peneliti, kondisi ruang perpustakaan sangat layak dan nyaman untuk digunakan warga sekolah. Terdapat buku bacaan yang terawat dan tersusun rapi di rak buku, serta terdapat meja, kursi dan karpet di dalam ruang perpustakaan yang berfungsi untuk memudahkan anak membaca buku serta terdapat ac didalam ruang perpustakaan sehingga keadaan di dalam ruangan tersebut sangat nyaman.

Beralih ke kondisi ruang guru, Keadaan dalam ruangan tersebut terlihat cukup padat oleh barang-barang perabotan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan guru, di dalam ruangan tersebut terdapat meja, kursi, lemari dan media-media pembelajaran serta alat-alat elektronik yang menunjang guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kondisi ketiga ruangan ini posisi sebenarnya adalah 1 ruangan hanya saja dalam penggunaan ruangan ini yakni dengan cara disekat oleh tembok. Sekat pertama untuk pembatas antara ruang ibadah guru dengan ruang uks siswa, sekat kedua pembatas antara ruang uks dengan toilet. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan space ruangan yang kosong yang terletak persis sebelah

²⁵ Euis Karwati and Donni Juni Priansa, "Manajemen Kelas Guru Profesional Yang

Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi," Bandung: Alfabeta, 2014.

²⁶ Karwati and Priansa.

tangga sekolah. Terlihat jelas kondisi ruangnya cukup kokoh dan layak digunakan, hanya saja karena adanya kegiatan renovasi jadi ruangan uks dan tempat ibadah terlihat seperti berantakan. Untuk kondisi toiletnya sendiri cukup bersih dan nyaman, ketersediaan air yang bersih, wc yang bersih, serta dilengkapi alat kebersihan kamar mandi di dalamnya. Untuk penilaian wc tingkat MA ini sudah lebih baik.

Untuk kondisi kantin sekolah terlihat berukuran kecil dan sempit, namun masih layak digunakan. Selanjutnya Kondisi Ruang Kepala Madrasah di MAN 1 Parepare. Ruang kepala madrasah adalah salah satu fasilitas penting yang mencerminkan manajemen dan administrasi sekolah. Ruang ini mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Pintu masuk ruang kepala madrasah biasanya memiliki penanda jelas untuk memudahkan identifikasi. Ruang ini memiliki ukuran yang cukup luas untuk menampung perabotan seperti meja kerja, kursi tamu, lemari arsip, dan rak buku. Ukuran ruang yang memadai memastikan kenyamanan dalam bekerja dan menerima tamu. Meja Kerja, Dilengkapi dengan meja kerja yang besar, kursi yang nyaman, komputer atau laptop, telepon, dan alat tulis. Meja kerja biasanya ditempatkan menghadap pintu masuk untuk memudahkan interaksi. Kursi Tamu, Tersedia beberapa kursi tamu yang nyaman untuk menerima tamu, baik itu guru, siswa, orang tua,

atau tamu lainnya. Lemari Arsip dan Rak Buku, Lemari arsip digunakan untuk menyimpan dokumen penting, sedangkan rak buku berisi buku-buku referensi, laporan, dan materi lainnya yang relevan dengan manajemen sekolah. Kebersihan ruang kepala madrasah dijaga dengan baik. Ruang ini dibersihkan secara rutin oleh petugas kebersihan, memastikan bahwa lingkungan kerja tetap rapi dan nyaman. Semua peralatan dan fasilitas di ruang kepala madrasah dipelihara dengan baik. Pemeliharaan rutin dilakukan untuk memastikan tidak ada kerusakan yang mengganggu fungsi administrasi.

d. Sarana Olahraga dan Ibadah

Untuk sarana olahraga terdapat alat alat seperti bola basket, bola futsal, peralatan kasti, dan lain sebagainya tersimpan di ruang dengan space kecil. Ruang tersebut dimanfaatkan pihak sekolah untuk menyimpan sarana prasarana olahraga.

Pemenuhan standar sarana dan prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Sarana dan prasarana yang memadai mencakup fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, peralatan multimedia, serta akses internet yang baik, semua ini berkontribusi pada efektivitas proses pembelajaran. Fasilitas yang baik mendukung kegiatan belajar mengajar dengan lebih optimal,²⁷ memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, serta meningkatkan motivasi siswa dan kualitas hasil belajar.

²⁷ Wardah Hanafie Das; Abdul Malik; Andi Besse, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Di Sekolah, Uwais Inspirasi Indonesia* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

Dengan pemenuhan standar sarana dan prasarana yang sesuai, siswa dapat belajar dalam lingkungan yang lebih mendukung, yang pada gilirannya dapat memperbaiki hasil akademik dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang ada di MAN 1 Parepare sangat memadai, dan layak digunakan bagi peserta didik. Adapun hasil penelitian menunjukkan Mdrasah Aliyah Negeri 1 Kota Parepare memiliki (1) luas tanah yang dimiliki dan ditempati bangunan MAN 1 Parepare yakni sekitar 1 29.877m², sedangkan luas bangunan yang ditempati tanah tersebut yakni sekitar 1.358m², (2) jumlah ruangan yang dimiliki adalah 20 ruangan, (3) kondisi bangunan yang dimiliki sekolah sangat baik, (4) sarana olahraga dan ibadah sangat memadai, (5) upaya pengembangan sarana dan prasarana yaitu dengan merenovasi bangunan sekolah sebagai upaya pengembangan dan perawatan sarana prasarana sekolah.

REFERENSI

- Abdul Halik, Ahmad S. Rustan. "Sistem Pembelajaran Digital Berbasis Research: Studi Proyeksi IAIN Parepare." In *Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, 1–13, 2021.
- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., n.d.
- Alifah, Siti. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain Education in Indonesia and Abroad: Advantages and Lacks." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 113–23.
- Amrulloh, Rifqi Nashrul Fuad. "Mutu Layanan Pendidikan Madrasah." *Journal Of Islamic Education & Management* Vol. 2 (2022).
- Belakang, Latar, Al- Qur, and Menggunakan Analisis. "Manajemen; Fasilitas; Infrastruktur; Pembelajaran; Islam." 2, no. 7 (2021): 1233–41.
- Besse, Wardah Hanafie Das; Abdul Malik; Andi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Di Sekolah*. Uwais Inspirasi Indonesia. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.
- Das, St. Wardah Hanafie, M. Syakir Radhi, Abdul Halik, and Suyatno Ladiqi. "Digital-Based Islamic Education and Morals Learning Model in SMA/SMK of Parepare." In *Icetech 2022*, 1:208–15. Atlantis Press SARL, 2023. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_23.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*. Makassar: Global RCI, 2020.
- Haryati, Sri Purnomo dan Titik. "Manajemen Mutu Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 4, no. 1 (2023): 92–100.
- Karwati, Euis, and Donni Juni Priansa. "Manajemen Kelas Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi." *Bandung: Alfabeta*, 2014.
- Konstitusi, Jurnal, Putri Surya, Liza Farihah dan Della Sri Wahyuni, Yuyut Chandra, Aidinil Zetra, Ria Ariany, Arif Setiawan, et al. *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 3, 1967.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria

- Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Kusumawati, Erna. "PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 11 (2022).
- Muchlas Saimin. (2009). *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. , n.d.
- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. , n.d.
- Muslimin, Tri Adi, and Ari Kartiko. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.
- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Yuli Yani, Hesti Agustian, Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.
- Permendikbudristek. "Permendikbudristek RI Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan," 2023.
- Saefullah, Muhammad Usef, Amin Haedari, and Labisal Qolbi. "Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan." *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 1–12.
<https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.19>.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Sianturi, Risbon, Nur Aini, Karina Salsabila Surya, and Gina Khaerunnisa. "Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 54–64.
- Suban, Alwan, and Ilham Ilham. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 123–33.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36359>.
- Wafiq Azizah Kadir, Ali Rahman, Abdul Halik. "Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Actiive Learning Tipe True Or False Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang." *Edukimbiosis*, 2022, 29–42.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah*. Makassar: Global RCI, 2018.